



Survei Tingkat Minat Terhadap Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang pada Murid SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan

Muhammad Nauval Fauzan¹, Dewi Lilyana Rahmawati²,
Fatimmatuz Zuhria³, Novy Trisnani⁴

^{1,2,3,4}Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Wates, Indonesia
Email : m.nauval140@gmail.com¹, dewililyana789@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received Desember 01, 2025
Revised Desember 08, 2025
Accepted Desember 10, 2025

Keywords:

Student Interest, Extracurricular,
Scout, Survey, Elementary
School.

ABSTRACT

This study aimed to determine the level of students' interest in the Scout extracurricular activity at SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan, Wates, Kulon Progo. The research employed a quantitative descriptive method using a survey approach. The population consisted of all 46 students from grades IV, V, and VI, who were also used as the sample (saturated sampling). Data were collected through a closed-ended questionnaire using a four-point Likert scale (Strongly Agree, Agree, Disagree, Strongly Disagree) covering five indicators: perseverance, persistence, interest, independence, and achievement in Scouting activities. The analysis results showed that the students' interest level in the Scout extracurricular activity was categorized as fairly high, with a mean score of 72.67 and a standard deviation of 9.21. Most students (47.8%) were in the "moderately good" category, 19.6% had very high interest, and only 6.5% showed low interest. Factors influencing interest included students' internal motivation, the active and creative role of the scoutmaster, and the supportive school environment. These findings indicate that Scouting remains an attractive and significant activity for developing students' character, cooperation, and sense of responsibility in elementary education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Desember 01, 2025
Revised Desember 08, 2025
Accepted Desember 10, 2025

Keywords:

Minat murid, Ekstrakurikuler,
Pramuka, Survei, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan, Wates, Kulon Progo. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian terdiri dari seluruh murid kelas IV, V, dan VI sebanyak 46 orang yang dijadikan sampel secara sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket tertutup dengan skala Likert empat poin (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) berdasarkan lima indikator: ketekunan, keuletan, minat, kemandirian, dan prestasi dalam kegiatan Pramuka. Hasil penelitian menunjukkan tingkat minat murid tergolong cukup tinggi, dengan nilai rata-rata 72,67 dan standar deviasi 9,21. Sebagian besar murid (47,8%) berada pada kategori "cukup baik", 19,6% sangat tinggi, dan 6,5% rendah. Faktor yang memengaruhi minat meliputi motivasi internal murid, peran aktif pembina Pramuka, serta lingkungan sekolah yang mendukung. Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan Pramuka tetap menjadi sarana penting untuk mengembangkan karakter, kerja sama, dan tanggung jawab murid di sekolah dasar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**Corresponding Author:**

Muhammad Nauval Fauzan

IKIP PGRI Wates

Email: m.nauval140@gmail.com**Pendahuluan**

Ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang dilaksanakan di luar ketetapan kurikulum yang sedang berlangsung, namun tetap memiliki nilai pedagogis dan berfungsi dalam mendukung proses pendidikan untuk mencapai tujuan suatu sekolah (Yulyanti, *et al.*, 2022: 121). Dari ekstrakurikuler banyak hal yang dapat dikembangkan, mulai dari pengembangan kreativitas dan kepekaan rasa melalui seni serta keterampilan, pembentukan fisik melalui olahraga, hingga pembinaan dan pengembangan mental peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian, serta kegiatan lain yang sejenis (Afriangga & Irwansyah, 2021: 30). Keterampilan dan wawasan tersebut kemudian dapat direalisasikan di kehidupan sehari-hari. Ekstrakurikuler di sekolah khususnya di Sekolah Dasar mencakup banyak hal diantaranya pada bidang keagamaan dan kerohanian misalnya TPA kemudian bidang seni misalnya karawitan dan seni tari serta kegiatan sosial misalnya kepramukaan. Salah satu ekstrakurikuler yang menanamkan pendidikan karakter yaitu ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar memiliki dua golongan yaitu penggalang dan siaga.

Ekstrakurikuler Pramuka adalah salah satu kegiatan di sekolah yang sangat berkaitan dengan pendidikan karakter, karena di dalamnya terdapat kesamaan nilai antara pendidikan karakter dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kode kehormatan Pramuka yaitu Tri Satya dan Dasa Dharma (Umayroh, *et al.*, 2022: 114). Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka memuat nilai-nilai luhur, seperti kejujuran,

keberanian, kerja keras, disiplin, tanggung jawab, serta rasa cinta terhadap alam dan sesama manusia (Lala & Rohyana, 2025: 2). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, minat murid terhadap kegiatan Pramuka cenderung menurun.

Minat merupakan pemfokusan perhatian yang mengandung kesenangan, perasaan, dorongan keinginan yang muncul secara tidak disengaja, kecenderungan hati, dan bersifat aktif dalam menerima pengaruh dari luar (Mutawali & Ramli, 2024: 161). Banyak murid yang lebih memilih kegiatan lain seperti olahraga, seni, atau teknologi. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlangsungan kegiatan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter murid. Banyak peristiwa sosial menunjukkan bahwa nilai-nilai keindonesiaan, seperti keadilan, kebaikan, dan persatuan, semakin mengalami kemerosotan. Sementara itu, perilaku negatif di kalangan generasi muda, seperti pencurian, pemerkosaan, pembunuhan, serta penyalahgunaan narkoba, justru semakin meningkat, bahkan terjadi di lingkungan sekolah di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan moral dan karakter bangsa yang perlu segera diatasi melalui pendidikan yang berorientasi pada pembentukan nilai-nilai luhur dan karakter positif (Nasution, 2024: 116). Oleh karena itu, penting dilakukan survei untuk mengetahui tingkat minat murid terhadap kegiatan Pramuka Penggalang di sekolah dasar.

Beberapa penelitian terbaru menunjukkan adanya pergeseran minat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka Penggalang. Menurut Elsani, *et al.* (2025) Faktor utama yang



memengaruhi rendahnya partisipasi adalah kurangnya peran aktif pembina dalam menciptakan kegiatan yang menarik dan relevan dengan minat anak usia dini. Sementara itu, menurut Mawardini, *et al.* (2025) terdapat penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka yang bersifat interaktif, berbasis permainan, dan terintegrasi dengan teknologi lebih diminati murid dibandingkan pendekatan formal berbasis latihan rutin. Dalam konteks Pramuka Penggalang, seorang peneliti mengungkapkan bahwa hanya 80% murid yang secara konsisten mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka karena dianggap sebagai kegiatan tambahan yang kurang menarik. Namun, studi oleh Cholifah, *et al.* (2024) tentang tingkat minat murid SD terhadap Pramuka Penggalang secara sistematis dan komprehensif masih jarang dilakukan, terutama yang menggunakan instrumen survei berbasis skala sikap dengan sampel representatif di berbagai wilayah.

Berdasarkan kajian pustaka dari jurnal-jurnal terbaru, sebagian besar penelitian membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter dan motivasi murid SD, tetapi belum banyak penelitian yang secara khusus memetakan tingkat minat murid terhadap kegiatan Pramuka Penggalang di tingkat sekolah dasar menggunakan pendekatan survei kuantitatif dengan instrumen skala sikap yang terstandar.

Penelitian ini akan mengisi kekosongan data tentang tingkat minat murid terhadap kegiatan Pramuka Penggalang di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan pembina Pramuka dalam merancang kegiatan yang lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan murid masa kini. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pembinaan karakter

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat minat murid

SD terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Penggalang? Dengan tujuan penelitian mengetahui tingkat minat murid SD terhadap kegiatan Pramuka Penggalang. Manfaat dalam Penelitian diantaranya (1) Bagi Sekolah: Sebagai dasar dalam mengevaluasi dan mengembangkan kegiatan Pramuka agar lebih diminati murid. (2) Bagi Pembina Pramuka: Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan strategi pembelajaran dan pelatihan yang lebih menarik. (3) Bagi Peneliti Lain: Memberikan data awal untuk penelitian lanjutan mengenai minat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menggambarkan tentang minat murid dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Menurut Winarto dalam Febrianty, *et al.* (2020: 42) penelitian deskriptif umumnya hanya berfokus pada satu variabel, oleh karena itu tidak dimaksudkan untuk mengungkap atau menjelaskan hubungan antara variabel yang berbeda. Berdasarkan sifat masalahnya penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan pada populasi yang berukuran kecil maupun besar, dengan data yang dikaji berasal dari sampel yang diperoleh dari populasi (Hafidz, *et al.*, 2021: 106). Melalui penelitian ini, dapat diperoleh gambaran mengenai kecenderungan, distribusi, serta hubungan antarvariabel yang bersifat sosiologis maupun psikologis. Selanjutnya menurut Sugiyono survei merupakan salah satu jenis penelitian yang banyak digunakan oleh para peneliti dalam berbagai bidang, seperti sosiologi, bisnis, politik, pemerintahan, dan pendidikan (Afriangga & Irwansyah, 2021: 30).

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan



peristiwa yang terjadi pada objek penelitian di lapangan. Penelitian ini dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta yang ada. Jenis penelitian deskriptif ini dirancang untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung tanpa adanya perlakuan atau manipulasi yang diberikan terhadap variable yang menjadi objek penelitian.

Pada penelitian di lakukan di SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan, Wates, Kulon Progo kelas IV, V, dan VI. Waktu pelaksanaannya pada 20 Oktober 2025 pada jam ekstrakurikuler pramuka. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara itu, menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian (Suriani, *et al.*, 2023: 26). Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV, V, dan VI SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan, Wates, Kulon Progo. Peneliti menggunakan populasi sebagai sampel penelitian atau sampel jenuh karena jumlah murid relatif kecil. Dengan jumlah murid diantaranya:

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Murid
Kelas IV	16
Kelas V	11
Kelas VI	19
Total	46

Teknik pengumpulan datanya melalui penyebaran kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tujuan dari penelitian ini agar mengetahui tingkat minat murid kelas IV, V, dan VI terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dengan cara menyebarkan angket kepada responden sebagai bentuk pengumpulan data. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan

kuesioner tertutup, yang berisi sejumlah pertanyaan dengan dua alternatif jawaban, yaitu "Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju atau Sangat Tidak Setuju". Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi sebenarnya dengan cara memberikan tanda (√) pada pilihan yang dianggap tepat. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti memiliki indikator diantaranya: (1) Ketekunan dalam mengikuti kegiatan pramuka; (2) Ulet dalam menghadapi tantangan kegiatan pramuka; (3) Menunjukkan minat dalam kegiatan pramuka; (4) Senang bekerja mandiri dalam kegiatan pramuka; dan (5) Berprestasi dalam kegiatan pramuka. Setiap indikator berisi empat sampai enam butir pertanyaan. Setelah seluruh data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh. Sebelum dilakukan analisis, data yang diperoleh dari kuesioner perlu diberi skor sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengolahan data berjalan dengan baik dan hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan terdiri atas dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif, yang dirancang untuk mengukur tingkat minat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Untuk memperoleh data dalam bentuk kuantitatif, setiap butir pertanyaan diberikan skor menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi, dengan pilihan jawaban yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Penskoran

Kriteria	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam proses pengkategorian data, terlebih dahulu akan ditetapkan kategori



minat belajar murid dengan mengacu pada klasifikasi kategori menurut Sudijono yang menggunakan lima skala penilaian (Wiradika & Purbodjati, 2025: 58):

Tabel 3. Kategori Minat Belajar

Rentang Skor	Kategori
$X > (M + 1,5s)$	Sangat Baik
$(M + 0,50s) < X \leq (M + 1,50s)$	Baik
$(M - 0,05s) < X \leq (M + 0,50s)$	Cukup Baik
$(M - 1,50s) < X \leq (M - 0,50s)$	Kurang Baik
$X \leq (M - 1,50s)$	Tidak Baik

Keterangan:

M = Mean Ideal

s = Standar Deviasi Ideal

X = Skor

Kategori minat murid pada ekstrakurikuler pramuka penggalang kelas IV, V, dan VI sudah diketahui maka dapat ditentukan besar presentase tiap kategori penilaian tersebut. Perhitungan hasil kuesioner dilakukan dengan metode persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

F = Jumlah Frekuensi jawaban responden

N = Banyaknya subjek/individu

P = Angka Persentase Sudijo (dalam Febrianty *et al.*, 2020: 43).

Hasil

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai yang diperoleh dari angket mengenai tingkat minat terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang pada 46 murid kelas IV, V, dan VI SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan. Instrumen penelitian terdiri atas 25 butir pernyataan yang mengukur lima indikator minat, yaitu: (1) ketekunan dalam mengikuti kegiatan pramuka, (2) keuletan dalam menghadapi tantangan, (3) ketertarikan terhadap kegiatan pramuka, (4) kemandirian dalam beraktivitas, dan (5) prestasi dalam kegiatan pramuka. Nilai tersebut dianalisis menggunakan rumus persentase, sehingga data yang diperoleh

merupakan hasil pengukuran minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat minat murid terhadap Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang pada siswa kelas IV, V, dan VI SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan skor maksimum diperoleh sebesar 94, skor minimum 57, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 72,67 dan simpangan baku (SD) sebesar 9,21. Berdasarkan hasil analisis menggunakan acuan klasifikasi Sudijono (dalam Wiradika & Purbodjati, 2025: 58), maka pengelompokan tingkat minat murid terhadap kegiatan Pramuka Penggalang dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
$X > 86,49$	Sangat Baik	9	19,6%
$(M + 0,50s) < X \leq (M + 1,50s)$	Baik	11	23,9%
$(M - 0,05s) < X \leq (M + 0,50s)$	Cukup Baik	22	47,8%
$(M - 1,50s) < X \leq (M - 0,50s)$	Kurang Baik	3	6,5%
$X \leq (M - 1,50s)$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		46	100%

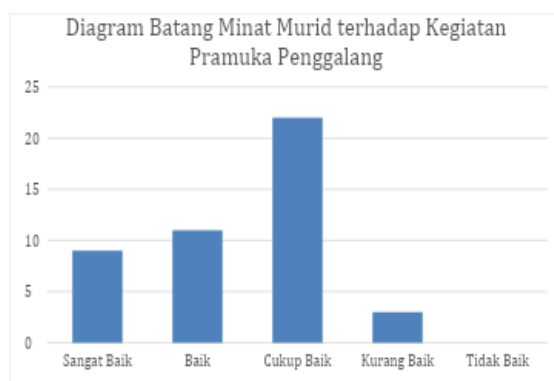
Pada tabel diatas, terdapat bahwa sebanyak 9 murid (19,6%) memiliki minat sangat tinggi, 11 murid (23,9%) memiliki minat tinggi, 22 murid (47,8%) memiliki minat cukup, dan 3 murid (6,5%) memiliki minat rendah, sementara tidak ada murid yang memiliki minat sangat rendah terhadap kegiatan Pramuka Penggalang. Hasil tersebut menunjukkan secara keseluruhan tingkat minat murid SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan terhadap kegiatan Pramuka Penggalang termasuk dalam kategori "cukup tinggi". Mayoritas murid memiliki antusiasme yang baik dalam mengikuti kegiatan, meskipun masih terdapat sebagian kecil murid yang



kurang aktif atau belum termotivasi secara optimal.

Dapat disimpulkan hasil analisis tersebut bahwa minat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Penggalang tergolong cukup tinggi. Artinya, sebagian besar murid memiliki dorongan yang kuat untuk berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan, menunjukkan sikap tekun, ulet, dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Namun demikian, masih ada sebagian kecil murid yang memiliki minat rendah, kemungkinan disebabkan oleh faktor internal seperti motivasi pribadi yang lemah, atau faktor eksternal seperti kegiatan yang kurang variatif dan pembinaan yang belum maksimal.

Pembahasan



Gambar 1. Frekuensi Minat Murid Terhadap Kegiatan Pramuka

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tingkat minat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Penggalang di SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan berada pada klasifikasi cukup tinggi dengan nilai rata-rata 72,67 dari skor maksimal 100. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar murid memiliki ketertarikan, antusiasme, serta keinginan yang kuat untuk berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka masih menjadi salah satu wadah penting dalam mengembangkan potensi, semangat

kebersamaan, dan tanggung jawab sosial murid sekolah dasar.

Minat murid terhadap kegiatan kepramukaan dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pembina dan dukungan lingkungan sekolah (Sudrajat, *et al.*, 2025: 1563). Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat tersebut, karena kegiatan Pramuka di SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan dikemas secara menarik dan variatif, misalnya melalui permainan edukatif, kegiatan lapangan, serta aktivitas berbasis kelompok. Bentuk kegiatan seperti ini mampu membangkitkan rasa senang dan keterlibatan aktif murid, sehingga meningkatkan minat mereka dalam mengikuti kegiatan secara rutin. Selain itu, peran pembina Pramuka juga menjadi salah satu faktor penting dalam menumbuhkan minat murid. Pembina yang mampu menghadirkan suasana kegiatan yang menyenangkan dan relevan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme murid secara signifikan (Elsani, *et al.*, 2025: 2111).

Pada konteks penelitian ini, pembina Pramuka di sekolah berperan aktif dalam membimbing serta memberikan variasi kegiatan seperti perlombaan regu, perkemahan, dan kegiatan sosial yang bersifat kolaboratif. Pendekatan tersebut terbukti efektif dalam menjaga minat murid agar tetap tinggi sepanjang tahun pelajaran. Selanjutnya, faktor dukungan sekolah dan ketersediaan sarana prasarana juga turut memengaruhi tingkat minat murid terhadap Pramuka. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik memerlukan dukungan fasilitas, alokasi waktu, serta koordinasi yang baik antara pihak sekolah dan Pembina (Desfriyati, *et al.*, 2024: 125). Di SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan, sekolah menyediakan waktu khusus serta area kegiatan yang memadai untuk mendukung kegiatan Pramuka. Dukungan ini memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan partisipasi murid, yang



pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk mengikuti kegiatan secara konsisten.

Minat murid terhadap kegiatan Pramuka juga tidak terlepas dari pengalaman pribadi dan persepsi positif terhadap kegiatan. Minat merupakan hasil dari kombinasi antara faktor internal seperti motivasi dan pengalaman belajar, serta faktor eksternal seperti dukungan teman sebaya dan lingkungan sosial (Putri, *et al.*, 2023: 186). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar murid merasa bangga menjadi bagian dari regu Pramuka dan senang mengikuti kegiatan bersama teman-temannya. Rasa kebersamaan dan persahabatan yang terbangun selama kegiatan menjadi faktor pendorong utama tumbuhnya minat yang kuat terhadap kegiatan kepramukaan. Dari sisi ketekunan dalam mengikuti kegiatan, sebagian besar murid menunjukkan konsistensi dan tanggung jawab yang baik. Mereka hadir secara rutin dan aktif berpartisipasi dalam setiap pertemuan mingguan. Hasil ini menguatkan temuan penelitian Widayanti, *et al.* (2023: 160) bahwa kegiatan Pramuka mampu menumbuhkan keterlibatan emosional serta meningkatkan semangat partisipasi murid terhadap kegiatan sekolah. Ketekunan ini juga mencerminkan adanya minat intrinsik yang muncul karena murid merasa kegiatan tersebut bermakna dan menyenangkan.

Pada aspek keuletan menghadapi tantangan, murid memperlihatkan kemampuan bertahan serta semangat tinggi dalam menyelesaikan berbagai aktivitas kepramukaan seperti permainan regu, kegiatan baris-berbaris, dan tugas lapangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setyawan & Wakhudin (2023: 110) yang menyebutkan bahwa kegiatan Pramuka yang dikemas secara aktif dan berbasis pengalaman mampu mempertahankan motivasi serta meningkatkan minat murid terhadap kegiatan di luar kelas. Semakin banyak aktivitas yang melibatkan tantangan fisik dan kerjasama kelompok, semakin tinggi

pula dorongan murid untuk berpartisipasi secara sukarela. Faktor ketertarikan terhadap kegiatan Pramuka juga tercermin dari pernyataan responden yang merasa bangga dan senang menjadi anggota Pramuka Penggalang. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu dan antusiasme terhadap setiap kegiatan baru yang diperkenalkan oleh pembina. Hasil ini mendukung pandangan Aslahudin (2024: 3) bahwa kegiatan Pramuka memiliki daya tarik tersendiri karena menggabungkan unsur belajar, bermain, dan penguatan nilai karakter dalam satu aktivitas yang menyenangkan. Kegiatan yang bersifat eksploratif, seperti perkemahan atau kegiatan alam terbuka, terbukti menjadi faktor yang meningkatkan minat secara signifikan.

Hal kemandirian dalam kegiatan Pramuka, sebagian besar murid telah menunjukkan kemampuan mengatur perlengkapan sendiri, mengambil keputusan sederhana, dan membantu teman satu regu tanpa disuruh. Hal ini selaras dengan penelitian Hapsari (2022: 165) yang menegaskan bahwa kepramukaan dapat memperkaya pengalaman belajar melalui kegiatan proyek yang menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab. Kemandirian yang terbentuk dari kegiatan ini merupakan salah satu indikator kuat dari adanya minat yang tinggi, karena murid cenderung melakukan aktivitas dengan kesadaran dan kemauan pribadi. Dari keseluruhan hasil, dapat disimpulkan bahwa minat murid terhadap kegiatan Pramuka Penggalang dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, rasa senang, dan persepsi positif terhadap kegiatan, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan pembina, teman sebaya, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Ketika semua faktor tersebut saling mendukung, maka tingkat minat murid terhadap kegiatan Pramuka akan meningkat dan berdampak positif



pada keaktifan serta ketekunan mereka dalam mengikuti kegiatan.

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi pihak sekolah dan pembina. Sekolah perlu mempertahankan kegiatan Pramuka sebagai salah satu sarana pembentukan karakter sekaligus pengembangan minat murid terhadap kegiatan nonakademik. Menurut Umayroh, *et al.* (2022: 114), kegiatan Pramuka yang dikemas secara menyenangkan dan relevan dengan dunia anak dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat pendidikan karakter sekaligus mempertahankan minat belajar siswa. Oleh karena itu, inovasi kegiatan yang bersifat kreatif, kontekstual, dan berbasis pengalaman langsung perlu terus dikembangkan agar minat murid terhadap kegiatan kepramukaan tetap terjaga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa minat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Penggalang di SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan tergolong cukup tinggi dengan dominasi faktor motivasi dan dukungan lingkungan sebagai pendorong utamanya. Kegiatan yang menyenangkan, variatif, dan menantang terbukti mampu menumbuhkan rasa ingin tahu serta kebanggaan menjadi bagian dari kepramukaan. Dengan demikian, kegiatan Pramuka tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi dan pengembangan keterampilan sosial, tetapi juga menjadi wahana penting dalam memupuk minat serta komitmen murid untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan positif di sekolah.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Penggalang di SD IT Mu'adz Bin Jabal Bendungan tergolong cukup tinggi, di mana mayoritas murid menunjukkan antusiasme dan rasa senang dalam mengikuti kegiatan, menandakan bahwa Pramuka masih diminati sebagai sarana pembentukan sikap, kerja sama, dan tanggung jawab. Tingginya minat ini

dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan rasa ingin tahu murid, serta faktor eksternal seperti dukungan pembina, teman sebaya, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Kegiatan yang menarik, interaktif, dan berbasis pengalaman langsung mampu meningkatkan keterlibatan murid secara berkelanjutan, sehingga Pramuka berperan tidak hanya sebagai aktivitas tambahan, tetapi juga sebagai wadah pembinaan karakter dan penguatan minat belajar di sekolah dasar. Sekolah diharapkan terus mendukung kegiatan Pramuka dengan menyediakan fasilitas, waktu, dan pembina yang kompeten agar minat murid tetap terpelihara, sementara pembina perlu berinovasi dalam merancang kegiatan yang variatif, menantang, dan sesuai dengan karakter anak.

Daftar Pustaka

- Afriangga, I. D., & Irwansyah, D. (2021). Survei Tingkat Minat terhadap Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa SMP Negeri 2 Kejuruan Muda. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra (JORS): Jurnal Ilmu Olahraga, Kesehatan Dan Rekreasi*, 4(2), 29–42. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jors/article/view/4598/2924>
- Aslahudin, A. (2024). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Islami Dalam Perilaku Disiplin Siswa Di Sdn Kertasari Ii. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(10), 2. <https://doi.org/10.17977/um063v4i10p2>
- Cholifah, T. N., Maslahah, W., Yanti, Y. E., Rustantono, H., Rasyid, H., Mawardah, A. A., J. D. amalia R., & Hidayat, F. (2024). Pendampingan Kegiatan Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Tingkat Penggalang Di Sdn Sengguh Kepanjen. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 352–360.



- <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i4.5544>
- Desfriyati, D., Kholillah, M. K., Aini, N. Q., & Lestari, R. (2024). Analisis Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Sekolah Dasar Di Kabupaten Bandung. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(1), 123–131.
<https://prin.or.id/index.php/cendikia/article/view/2300%0Ahttps://prin.or.id/index.php/cendikia/article/download/2300/2177>
- Elsani, D. R. S., Oktaviani, R., Prihatini, D., Ristianina, R., Safitri, N., Hidayat, A., & Mawardini, A. (2025). Peran Pembina dalam Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 4(4), 2110–2118.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i4.17315>
- Febrianty, A., Amiq, F., & Wahyudi, U. (2020). Survei Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se-Kabupaten Sidoarjo. *Sport Science Health*, 2(1), 39–48.
<https://repository.um.ac.id/87053/>
- Hafidz, I. A., Syafei, M. M., & Afrinaldi, R. (2021). Survei pengetahuan siswa terhadap pembelajaran di SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 104–109.
- Hapsari, M. M. (2022). Scout Extracurricular Activity: A Positive Effect on Students' Potential Entrepreneurial Character. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 163–172.
<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/52415>
- Lala, A., & Rohyana, H. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 6(01).
<https://jurnal.idaqu.ac.id/index.php/jispe/article/view/630>
- Mawardini, A., Annisa, A., Ashila, L., & Azzahra, S. (2025). Analisis Peran Pembina Pramuka dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Kepramukaan. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 20–30.
<https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i1.1314>
- Mutawali, A., & Ramli, H. M. (2024). Minat, Perhatian, Komunikasi Dan Partisipasi, Disiplin Dalam Psikologi Pendidikan. *Journal Islamic Education*, 3(4), 161.
- Nasution, N. A. (2024). *Peranan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Universitas Negeri Medan Pramuka atau Praja Muda Karana mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik . Sebagai pendidikan informal , Pramuka mengajarkan etika , moral , dan.* 2(3).
- Putri, W. Z., Nirwandi, Damrah, & Saputra, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pramuka di Gudip 11.141-11.142 SMA N 8 Padang. *JPO: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(6), 182–189.
<http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1406%0Ahttp://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/download/1406/642>
- Setyawan, A., & Wakhudin, W. (2023). Improving Discipline Character through Scouting Activities in Elementary Schools. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 12, 100–104.
<https://doi.org/10.30595/pssh.v12i.781>
- Sudrajat, A., Habibah, K. A., Yasmin, D. S., Anisa, Aprilliana, A., Pratama, R. Y., Rabbani, H. 'Imaduddien, & Mawardini, A. (2025). Minat Siswa terhadap Kepramukaan: Interaksi antara Aktivitas Strategi Pembelajaran dan Pengaruh Lingkungan Sekolah. *Karimah Tauhid*, 4(2), 1562–1569.



<https://doi.org/10.30997/karimahtauhi.d.v4i2.17149>

- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Defenisi Populasi. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Umayroh, S. N., Hapudin, M. S., Rahmawati, A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Jeruk, K. (2022). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik di sd negeri pasir awi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 113–122.
- Widayanti, Y., Iis Nurasiah, & Irna Khaleda. (2023). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 159–165. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.551>
- Wiradika, S., & Purbodjati, P. (2025). Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Rugby Union Ukm Rugby Universitas Negeri Surabaya 2023. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dan Biologi*, 2(4), 54–63.
- Yulyanti, Y., Delfina, Z., & Wulandari, R. (2022). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 120–126. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.231>